

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Septi Nabilla Tasya¹⁾, Yunilma²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: septinabillat@gmail.com ¹⁾

yunilmaaa@gmail.com ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance, manajemen risiko dan Loan to Deposit Ratio terhadap kinerja keuangan perbankan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda yang diolah dengan Eviews 12. Berdasarkan hasil hipotesis ditemukan bahwa dewan komisaris independen dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Good Corporate Governance, Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, Manajemen risiko, Loan to Deposit Ratio, Kinerja Keuangan.*

PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis perbankan di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dipicu oleh peningkatan persaingan dan dinamika ekonomi global. Dalam konteks ini, pengukuran kinerja keuangan menjadi aspek krusial yang mencerminkan kondisi operasional suatu bank dan mempengaruhi keputusan investasi para pemangku kepentingan. Kinerja keuangan, diukur melalui *Return on Assets* (ROA), merupakan indikator utama dalam menilai profitabilitas dan stabilitas keuangan bank. Meskipun penting, beberapa bank di Indonesia, seperti Bank KB Bukopin dan Bank QNB Indonesia, terus mengalami penurunan kinerja, terlihat dari penurunan ROA yang signifikan antara tahun 2018 dan 2022 [1].

Masalah utama dalam penelitian ini adalah penurunan kinerja keuangan bank yang mempengaruhi minat investor dan kepercayaan nasabah. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi Covid-19 yang mengganggu stabilitas laba dan likuiditas bank [2]. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank,

seperti *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG dimana GCG diuji menggunakan 2 indikator yaitu dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional, manajemen risiko, dan LDR terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan menganalisis data dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.

METODE

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA [3]. Variabel independen terdiri dari dewan komisaris independen yang diukur dengan proporsi dewan komisaris independen [4], kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan hasil jumlah saham institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar [5], manajemen risiko diukur menggunakan NPL [6] dan Loan to Deposit Ratio diukur menggunakan hasil total kredit dibagi dana pihak ketiga [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur penelitian sampel dengan *purposive sampling*, terdapat 39 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian, dengan total observasi sebanyak 156 sampel. Data yang dikumpulkan kemudian ditabulasikan dalam Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan EViews 12.

Berikut merupakan hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Persamaan regresi $Y = \beta_0 + \beta_1DKI_t + \beta_2KI_t + \beta_3NPL_t + \beta_4LDR + \varepsilon$			
	Coefesient	t-Stat	p-Value	Kesimpulan
Constant	0,017286	5,160508	0,0000	
DKI	0,013368	3,667926	0,0003	Diterima
KI	0,000448	0,094124	0,9251	Ditolak
NPL	-0,099875	-1,581961	0,1159	Ditolak
LDR	0,006479	3,642713	0,0004	Diterima

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dewan komisaris independen dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya kepemilikan institusional dan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan Loan to Deposit Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, kepemilikan institusional dan manajemen risiko tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dalam konteks perbankan di Indonesia, serta mengindikasikan perlunya perhatian lebih pada aspek dewan komisaris dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan periode penelitian yang lebih panjang, seperti lima hingga tujuh tahun, untuk meningkatkan konsistensi hasil. Selain itu, peneliti diharapkan dapat menambahkan indikator lain dari *Good Corporate Governance*, seperti ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit, yang relevan untuk analisis lebih mendalam. Penelitian juga bisa diperluas dengan menggunakan objek yang berbeda, tidak hanya terbatas pada sektor keuangan dan sub-sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahma, F. N., & Nurfauziah. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2019). *Journal Universitas Islam Indonesia*, 01(02), 143–158.
- [2] CNBC Indonesia. (2023, 11 April). Bank KB Bukopin Laporkan Kerugian Rp 5,03 Triliun. Diakses pada 11 November 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230411124747-17-428937/bank-kb-bukopin-laporkan-kerugian-rp-503-triliun>
- [3] Lafau, S. S., Zalogo, E. F., & Harita, M. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 4(1), 23–34. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>
- [4] Safelia, N., Wijaya Z, R., & Zahwa, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(2), 155–169
- [5] Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan

Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46>

- [6] Gunardi, Karyadi, Pujianti, A., Zahra, S., Ksatria, P., Munggaran, M. Z., Hanifah, S., & Ikhsan, S. (2022). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5228–5232.
- [7] Nurrodiah, L. D., Faradella, T. N., Fhathunnida, R., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional Secara Umum di Indonesia Periode 2019-2023. *Assyarikah : Journal Of Islamic Economic Business*, 05(01), 79–99

